

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS ARUS KAS PADA  
UMKM KRIPIK TEMPE SARI RASA KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



Disusun oleh :

WELMINCE BORE

NIM : 2018120077

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Sejenis makanan dengan bahan baku yang berasal dari tempe yang nantinya akan diproses menjadi makanan cemilan dan juga semacam makanan yang ringan lainnya bahwa makanan sejenis tempe banyak digemari oleh mayoritas masyarakat yang terdapat di negara Indonesia. Menjadikan keripik yang berasal dari bahan baku tempe banyak dijadikan sebagai oleh-oleh khas yang ada di Kota Malang. Usaha makan dengan keripik yang dari bahan tempe sudah banyak diujikan di pasaran sehingga Kota Malang menjadikan keripik tempe menjadi salah satu makanan khas yang ada di Kota Malang. Penelitian kualitatif pendekatan analisis deskriptif bahwa pelaku dari UMKM terdapat di daerah Blimbing. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan keuangan berbasis arus kas dan nantinya juga untuk mengetahui implementasi dari keuangan dalam bentuk laporan yang dilakukan oleh UMKM keripik tempe. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi dan juga wawancara serta studi kepustakaan. Dengan hasil penelitian bahwa keuangan yang dikelola oleh pelaku UMKM melalui pencatatan laporan dari keuangan dalam penilaiannya masih kurang atau rendah, hal ini terjadi karena secara pengetahuan, namun pelaku usaha mampu dan pahami bahwa pentingnya laporan dari keuangan yang nantinya perlu untuk diterapkan. Keuangan yang dikelola berbasis arus kas yang ada di UMKM keripik tempe sari rasa terkait dengan adanya kegiatan operasi dan penanaman modal dan juga kegiatan pendanaan. Penerapan dari laporan keuangan yang nantinya dilakukan UMKM Keripik dari tempe sari rasa yaitu dalam bentuk laporan laba rugi.

**Kata Kunci :** laporan keuangan, pengelolaan keuangan, arus kas, usaha mikro kecil dan menengah (umkm)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan dan teknologi akan terus terjadi perkembangan sehingga nantinya akan memberi pengaruh pada persaingan di bidang perekonomian dan persaingan bisnis dalam menciptakan hierarki ekonomi terus terjadi. Salah satu organisasi tingkat ekonomi yang terdapat di beberapa negara bagian asia dengan gabungan negara dalam perekonomian disebut Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) juga memberi pengaruh untuk pelaku ekonomi tetap bersaing (Gunawan, Mukoffi, Sumarno dan Sulistyowati, 2018:1). Usaha mikro kelas menengah atau yang disingkat dengan UMKM mengembangkan kemampuannya untuk untuk terus bersaing dengan pengusaha lainnya. Potensi yang dimiliki melalui suatu usaha dapat dimaknai sebagai bentuk sistem dari suatu perkembangan yang tetap dilakukan disebut UMKM. Sebagai sistem usaha yang dikelola sebagai bentuk proses perbaikan dalam keuangan yang dilaporkan. Peran dari UMKM sangat primer karena dapat memberi pengaruh pada peningkatan keuangan untuk daerah maupun negara, dalam pembangunan mampu menekan angka pengangguran bahwa UMKM memiliki ciri khas pasar akan karya yang dapat menarik tenaga kerja. Menurut gunawan, Siti dan Yulita (2021) dengan jumlah 98,35% persen alami penurunan secara nasional sebagai bagian dari pendapatan dari UMKM sehingga sebanyak 0,825 persen memiliki pertambahan laba dimana sebanyak 0,825 persen sebagai sisanya yang dimana tidak mengalami adanya perubahan.

Menurut Bery, et.al (2001) UMKM memiliki peran yang primer dimana terdapat tiga negara sehingga memiliki perkembangan dalam UMKM. Pertama UMKM dinilai baik dalam meminimalisir dari adanya pengangguran sehingga nantinya karyawan menjadi produktif. Kedua UMKM sudah memiliki bukti nyata dalam kemajuan teknologi dan juga minat investasi semakin meningkat dan tingkat produktivitas karyawan juga meningkat. Ketiga UMKM sangat unggul sangat fleksibel dalam melakukan kegiatan ekonomi. Setiap UMKM diberi kesempatan untuk mengurus sendiri masalah yang dihadapi dan juga bertanggung jawab sebagai pemilik usaha. Dalam mengelola keuangan perlunya pengetahuan yang mampu membawa sistem manajemen yang nantinya akan mempengaruhi kecil dalam melakukan usaha yang akan memberi kelancaran dalam berusaha melalui keuangan yang dikelola dengan baik.

Setiap pelaku UMKM dapat membangun usahanya serta melakukan pencegahan gagalnya dalam berusaha sehingga pelaku UMKM juga harus mampu dalam memahami faktor apa saja yang membuat UMKM berhasil dan juga memiliki berhasil atau tidaknya usaha melalui kemampuan yang digunakan atau dimanfaatkan agar lebih lancar dalam keoptimalannya (Gunawan, 2016:72). Perusahaan dalam kepemilikannya bahwa keuangan adalah hal paling utama dalam melakukan evaluasi menilai perkembangan serta kemajuan dari perusahaan karena tanpa keuangan maka perusahaan dapat dinilai gagal (Hanafi, 2005). Bangkrut harus diminimalisir yang selama ini dijalankan oleh pelaku usaha UMKM.

Sistem administrasi yang dilakukan dalam keluar ataupun masuknya transaksi menggunakan uang dalam melakukan kegiatan meraih keuntungan

disebut keuangan. Melakukan salah satu kegiatan pengukuran pengelolaan dari keuangan dapat digunakan analisis keuangan dalam bentuk pelaporan. Dimana suatu laporan memberi pembuktian bahwa keuangan dapat dipertanggungjawabkan dalam periode tertentu (Kasmir, 2008:7). Penganalisaan keuangan yang dilaporkan dalam perusahaan memiliki peran penting bahwa hal tersebut nantinya bermanfaat sebagai keadaan dan kondisi perusahaan dalam proses perubahannya melalui profitabilitas yang dicapainya (Gunawan, 2016:67). Laporan dari keuangan yang dianalisis sebagai salah satu langkah yang digunakan yang nantinya akan dilakukan proses pemeriksaan secara mendalam pada keuangan yang dilaporkan. Menurut Kusmoro (2009) pelaporan keuangan yang sudah dianalisis akan melakukan pemberian keterkaitan hasil yang diperoleh jika penggunaannya dihubungkan dengan tujuan melakukan penunjukkan adanya proses keuangan yang memiliki kondisi yang berubah atau sistem operasionalnya pada periode tertentu dapat berlanjut sehingga penggambarannya menjadi trend yang membawa pada satu indikasi yang berubah dalam mengantisipasi keberadaan risiko dan juga keberadaan bisnis melalui peluang.

Pengelolaan keuangan dan juga pengembangan usaha bagi UMKM tidak kalah pentingnya dengan adanya proses yang dilakukan oleh pemilik usaha dari UMKM. Transparansi keuangan akan memberikan hasil yang baik karena pengelolaan dan memberikan informasi untuk mengetahui proses berkembangnya suatu perusahaan sangat dibutuhkan dalam bidang UMKM. Aliran dan harus dilakukan pengelolaan yang baik karena dengan cara tersebut dikatakan metode berhasil perusahaan dan juga perusahaan harus menjaga tidak terjadi kebocoran

dalam melakukan lajunya proses keuangan. Setiap pengusaha tidak terlepas dari yang namanya keuangan yang dikelola karena memiliki peran penting dalam dunia usaha.

Pelaporan keuangan dapat dimaknai sebagai sebuah sistem dari akuntansi dalam proses memperoleh keuangan melalui pelaporan keuangan dengan cara memberikan informasi yang terbilang langsung dan juga tidak langsung. Saat ini persaingan antara UMKM juga terjadi dalam memajukan usaha dan mempertahankan stabilitas keuangan melalui kualitas mutu dalam UMKM. Kas merupakan simpanan atau kepemilikan keuangan yang terdapat dalam perusahaan, karena perusahaan yang memiliki kas bila dikembangkan dan memperoleh laba yang tlabanya yang terus meningkat akan menambah kas semakin banyak. Keseluruhan uang yang dimiliki perusahaan disebut kas. Menurut Husman (2012) kas juga dapat diartikan sebagai modal atau aset yang dimiliki perusahaan yang lancar karena nantinya akan digunakan dalam pemenuhan kewajiban pada perusahaan dalam jangka pendek.

Pelaporan arus dari suatu kas merupakan bagian pelaporan dari keuangan pada UMKM yang melakukan penyajian berupa data dalam menjelaskan kondisi dari keuangan atau kas yang dimiliki oleh UMKM. Kas memiliki peran penting dalam perusahaan dan diluar perusahaan kas bermanfaat untuk penanam modal dan pemerintah dan juga masyarakat. Kas dalam perusahaan bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan juga perkembangan perusahaan, sedangkan diluar perusahaan pelaporan dari kas berguna untuk memberikan informasi kepada penanam modal untuk menilai posisi dan juga kondisi keuangan. Aliran kas dari

pengeluaran dan pemasukan dalam bentuk laporan memiliki tujuan dalam melakukan pemberian informasi yang sedetail mungkin yang dilakukan oleh perusahaan dalam waktu penentuan perhitungan tersebut.

Saat ini UMKM yang bergerak dibidang usaha kripik tempe sanan memiliki permintaan pasar dan juga banyak masyarakat yang menyukainya. Kota malang adalah kota yang secara perekonomiannya memiliki perkembangan yang sangat cepat, dan di kota malang juga memiliki UMKM sanan yang juga memiliki kontribusi besar dalam perekonomian kota yang saat ini sudah banyak menarik tenaga kerja dan juga dapat mengurangi pengangguran di kota malang. Setiap pengunjung yang berasal dari luar kota malang maupun dari kota sendiri selalu melakukan belanja di salah satu toko bernama dukuh sanan sebagai pusat dari oleh-oleh yang memiliki ciri khas dari kota tersebut. Masyarakat yang di sanan mayoritas memiliki rumah perindustrian tempe yang berskala tradisional sehingga banyak juga produk dari tempe yang dikonversi menjadi kripik, bahwa sari rasa adalah UMKM sebagai sentra dari industri yang sampai saat ini masih eksis dalam menyediakan permintaan konsumen.

Kripik tempe sari rasa yang terdapat di kota malang memiliki kekurangan berdasarkan hasil dari observasi yaitu masih kekurangan akan bentuk catatan dan juga pelaporan keuangan serta sadar akan pelaporan keuangan juga masih kurang. Sehingga melalui hal tersebut yang nantinya dapat berpengaruh pada sulitnya melakukan proses usaha yang akan dikembangkan bahwa perlunya mendapatkan modal kerja yang berasal dari kreditur bahwa kreditur juga memberikan penekanan pada pelaku UMKM pentingnya pelaporan keuangan yang nantinya akan prospek.

Sesuai informasi tersebut sehingga perlu diadakan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS ARUS KAS PADA UMKM KRIPIK TEMPE SARI RASA KOTA MALANG”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan berbasis arus kas pada UMKM kripik tempe sari rasa kota Malang periode tahun 2021?
2. Bagaimana penerapan laporan keuangan pada UMKM kripik tempe sari rasa kota malang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan berbasis arus kas pada UMKM kripik tempe sari rasa kota Malang periode tahun 2021.
2. Untuk mengetahui penerapan laporan keuangan pada UMKM kripik tempe sari rasa kota malang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis

Ikut melakukan pemberian informasi yang nantinya dapat bermanfaat terkait analisis penerapan laporan keuangan pada UMKM kripik tempe sari rasa kota malang. Dan juga dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan tentang penerapan laporan keuangan pada UMKM kripik tempe sari rasa kota malang.



b. Secara Praktis

Melalui penelitian laporan keuangan yang diterapkan oleh UMKM kripik tempe sari rasa dijadikan sebagai pertimbangan dalam memajukan usaha kripik yang ada di kota malang dan juga nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dalam menghadapi permasalahan UMKM. Melalui hasil yang sudah diperoleh dapat diaplikasikan dalam dunia kerja dan juga menjadi penambahan informasi bahwa cara untuk melakukan pengembangan usaha bahwa pentingnya laporan keuangan.

c. Bagi Akademik

Guna memberikan kontribusi dari tridharma perguruan tinggi yaitu menambah sumber informasi di perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

### **1.5. Batasan atau Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Kripik Tempe. Data penelitian yang di ambil adalah data dari UMKM Kripik Tempe Sari Rasa Kota Malang Periode 2021 dengan judul “Analisis Pengelolaan Keuangan Berbasis Arus Kas pada UMKM Kripik Tempe Sari Rasa Kota Malang.” Tentunya ruang lingkupnya yaitu: Tentang laporan keuangan, mengakses informasi transaksi seputar aktivitas usaha untuk menghasilkan laporan keuangan, dan hasil laporan keuangan hanya dapat digunakan bagi UMKM Kripik Tempe Sari Rasa Kota Malang sebagai acuan untuk membuat laporan keuangan periode berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Agus Harjito, & Martono. 2012. Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Ekonisia Edisi Kedua.
- Al Falih, Muhammad Sabiq, Rizqi, Reza Muhammad. & Ananda, N. A. 2019. Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*,2(1).
- Alteza, Muniya. 2012. Manajemen Keuangan Praktis Bagi UMKM.
- Anggraeni, Birawani Dwi. 2015. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Depok ). *Jurnal Vokasi Indonesia* , Vol. 3, No. 1, Hal. 22-30.
- Astuty, S. Henny.2019. Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula. Yogyakarta : Deepublish Publisher.
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan, ed. 4, BPFE-
- Berry, A., Rodriques, E. & Sandeem, H. 2001. Small and medium enterprises dynamic in Indonesia. *Bulletin of Indonesia Economic Studies*,363-384.
- Diyana, Ita Yustian. 2017. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi kasus pada asosiasi Batik Manunggal Kabupaten Sleman). Tesis. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Ediraras, Dharma. 2010. Akutansi dan Kinerja UMKM . *Jurnal Ekonomi Bisnis* No. 2, Vol. 15. Universitas Gunadarma.
- Eugene F. Brigham, & Joel F. Houston. 2013. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan ( Terjemahan). Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi. Bandung : Alfabeta.
- Gunawan, C. I, Siti Qodriyatus Solikhah, & Yulita. 2021. Modal Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia UMKM Sektor Makanan dan Minuman Di Era Covid-19. Referensi : *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi*, Vol. 6. No. 2 pp 200-2007
- Gunawan, C. I. 2016. Teori Dasar Manajemen Produksi Dan Operasional. CV IRDH. Purwokerto.
- Gunawan, C. I. 2018:7. Srategi Pemasaran UMKM Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Purwokerto : CV. IRDH.
- Gunawan, C. I.2016:1. Teori Financial Distress UMKM : Konsep Dan Praktek. Purwokerto: CV. IRDH.
- Gunawan, C.I, Mukoffi, A, Sumarno, & Sulistyowati, Y. 2018. Modal Strategi KKPS: Laporan Berbasis Daring Sebagai Pelayanan Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Menghadapi Kompetisi Di Era Informasi Dan Teknologi. Referensi : *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.6.No.2 pp 1-8

- Hanafi, Mamduh M. 2005. Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan S. 2008. Analisis Kritis Krisis Atas Laporan Keuangan, Edisi satu, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Hartati, Sri. 2013. Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. [www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-SriHartati.pdf](http://www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-SriHartati.pdf).
- <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/muniya-alteza-sem-si/ppmwonokromo.pdf> diakses pada : juli, 2020.
- Husein Umar. 2013. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisin Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Jusup, Al. Haryono. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2 Edisi7. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kamsir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kamsir.2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khadijah, & Purba, N. M. B. R. 2021. Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Batam. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5 (1) (51-59).
- Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt & Teery D. Warfield. 2007. Accounting Principles, by: Salemba Empat.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisis 3. Penerbit Erlangga.
- Kuswadi. 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Mogi, Chintia Debby. 2016. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Likuiditas Pada Perusahaan “Unicare” Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16, No. 01, hlm: 33-39
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima Belas . Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Puput Laily. Indrasari. 2019. Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pengrajin Reog, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Reni Fatwitawati SE, M. Ak. 2018. Pengelolaan Keuangan Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sembadha 2018. Volume 01, Edisi 01.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah. Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 2008. No 4866. Sekretariat. Jakarta.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, & Lina Ismawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Bekasi: Genesis.

- Wenas, Deisy Debora, Hendrik Manossoh, Victorina Z. Tirayoh. 2017. Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA. ISSN 2303.1174. Vol.5 No1 Maret 2017.*
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiersma William. 2016. "Triangulasi", dalam Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta. YOGYAKARTA.